

## **Peningkatan Hasil Belajar Biologi Peserta didik Pada Materi Sistem Saraf Melalui Penggunaan Media Pembelajaran *Prezi Desktop* Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Makassar**

### **The Increasing of the learning outcomes of biology about nerve and hormone materials through the Use of *Prezi Desktop* learning at XI IPA SMA Negeri 3 Makassar**

**Jamaluddin<sup>1,\*</sup>, Mardiana Suyuti<sup>2,\*</sup>, Edy Wardoyo<sup>3,\*</sup> Sahrul<sup>4,\*</sup> Ifa safira<sup>5</sup>**

<sup>1234</sup> Department of Science Education, Universitas Negeri Makassar, Makassar, 90232, Indonesia

<sup>5</sup> Department of Science Education, Universitas Bosowa, Makassar, 90231, Indonesia

\*Corresponding author: jak1976@yahoo.com; sbmarsy@gmail.com; wardoyoedy1@gmail.com; sahrulalalm@gmail.com; ifa@unisisbosowa.ac.id

**Abstract:** This research was a classroom action research that aims to increase the result of students' Biology study through the use of *Prezi Desktop* learning. The subject of this research was students of XI IPA SMA Negeri 3 Makassar, in even semester, in academic year 2018/2019. They were 29 students. This research was accomplished into 2 cycles. The data collected was analyzed by using quantitative descriptive analysis. The result of data analysis as follows: (1) The result of students' biology study by looking at average value after using *Prezi Desktop* learning media. It increased from 68.23 in the 1st cycle to be 81,50 in the 2nd cycle, the percentage of thorough students was 37.71% in the 1st cycle to be 83.95% in the 2nd Cycle. (2) After using *Prezi Desktop* media, attitude of the students towards the media was 100% positive. It can be concluded that there was increasing during learning process after applying the use of *Prezi Desktop* learning media, and the students also supported 100% towards *Prezi Desktop* media in learning process at SMA Negeri 3 Makasar.

**Keywords:** *Prezi Desktop Learning Media, Result of Study, Students' Attitude*

## **1. PENDAHULUAN**

Keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan peserta didik dan kesiapan pendidik dalam memberikan informasi atau materi pelajaran. Peserta didik dituntut mempunyai minat yang tinggi terhadap pelajaran dan pendidik dituntut menguasai materi yang akan diajarkan serta mampu memilih model, pendekatan, metode, dan media pembelajaran yang tepat sehingga menimbulkan sikap peserta didik dengan merespon media sebagai pendukung untuk belajar sehingga meningkatkan pencapaian hasil belajar. Misalnya dalam proses belajar Biologi yang bersifat eksplorasi serta menemukan bukan menghafal semata-mata, untuk proses belajar Biologi jadi diperlukan suatu model, metode, dan media agar peserta didik lebih aktif belajar dan berbuat untuk memahami konsep, prinsip-prinsip Biologi sehingga diharapkan hasil belajar peserta didik lebih baik.

Pemanfaatan media sebagai wahana dalam menyalurkan informasi merupakan faktor pendukung dari kegiatan pembelajaran, namun yang terjadi penggunaan media pembelajaran yang tidak maksimal menciptakan suasana dimana peserta didik bersifat pasif dan pendidik menjadi satu-satunya sumber dalam proses pembelajaran. Media berperan penting dalam proses belajar mengajar karena dalam kegiatan belajar mengajar ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan kehadiran media sebagai perantara. Media pembelajaran ke depannya akan semakin berkembang dimana dapat jauh lebih bermanfaat bagi pencapaian efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Sehingga peserta didik juga bisa merespon media yang di gunakan sudah mendukung dalam proses pembelajaran sehingga bisa meningkatkan hasil belajar. Namun yang dilihat saat ini optimalisasi penggunaan media khususnya *prezi desktop* yang berkembang itu masih kurang. Peserta didik cenderung terpaku pada media yang telah ada sebelumnya yang turun temurun.

Dukungan multimedia telah mengembangkan proses pengajaran dan pembelajaran ke arah yang lebih dinamik dan yang lebih penting ialah pemahaman tentang bagaimana menggunakan teknologi tersebut dengan lebih efektif dan dapat menghasilkan ide-ide untuk pengajaran dan pembelajaran (Doolittle, 2016). Pada masa kini, guru perlu mempunyai kemahiran dan keyakinan diri dalam menggunakan teknologi ini dengan cara yang paling berkesan. Suasana pengajaran dan pembelajaran yang interaktif lebih menggalakkan komunikasi aktif



antara berbagai hal. Penggunaan komputer multimedia dalam proses pengajaran dan pembelajaran adalah dengan tujuan meningkatkan mutu pengajaran dan pembelajaran.

Beberapa perangkat lunak yang dapat digunakan dalam pembelajaran dengan visualisasi salah satunya yaitu *Prezi Desktop* merupakan *software* yang dapat menggabungkan peta konsep terstruktur dan visualisasi. Media *prezi* adalah media yang diciptakan oleh Adam Somlai-Fischer dan Peter Halacsy sebagai media presentasi. Media ini dapat memuat data berupa gambar, catatan atau teks, animasi, video serta dapat di link ke program web dan powerpoint sehingga dapat meningkatkan minat, motivasi peserta didik, dan dapat mengaktifkan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Media berbasis *Prezi Desktop* merupakan media dengan perpindahan non-linear yang tergolong masih baru. Media pengajaran dalam bentuk *Prezi Desktop* dapat digunakan oleh guru agar dapat merancang presentasi secara cepat, mudah, praktis dengan hasil slide presentasi yang menarik dan profesional. Sehingga isi presentasi yang disampaikan menjadi terlihat lebih hidup, enak dilihat, tidak membosankan serta nyaman untuk diikuti hingga akhir. Media ini dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru untuk memilih media pembelajaran. Terlebih untuk mata pelajaran Biologi yang banyak membahas materi yang terkesan abstrak. Maka dibutuhkan sebuah media presentasi yang menarik bagi peserta didik dan dapat memuat materi-materi yang dibutuhkan peserta didik.

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar Biologi peserta didik melalui penggunaan media pembelajaran *Prezi Desktop*. Peneliti ini merupakan penelitian praktis yang berfungsi untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh peneliti. Sesuai dengan prosedurnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan secara kolaboratif antara pendidik, peserta didik dan tim lainnya. Didalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) peneliti menggunakan cara atau tindakan rasional yang telah disepakati oleh peneliti utama dan kolaborator.

### 2.1 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Makassar Tahun Ajaran 2018/2019 dan dilaksanakan dalam siklus yang berulang dimana setiap siklus terdiri atas empat rangkaian kegiatan yaitu, (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan dan (4) refleksi.

### 2.2 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu data kualitatif dan data kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik subjek penelitian berupa rata-rata, nilai skor terendah, skor tertinggi dan standar deviasi dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS*. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis deskripsi kualitatif melalui lembar observasi dan deskripsi kuantitatif melalui tes hasil belajar.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik diukur dari tes evaluasi yang diberikan setelah menyelesaikan satu sub materi yaitu sistem saraf. Hasil analisis deskriptif nilai peserta didik yang diperoleh setelah menggunakan media pembelajaran Biologi *Prezi Desktop* dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1 Statistik Nilai Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I dan Siklus II**

**Statistik Nilai Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I dan Siklus II**

Uraian Statistik	Nilai statistik	
	Siklus 1	Siklus 2
Subjek	29	29

<b>Nilai Rata-Rata</b>	68.23	81.50
<b>Median</b>	69.2	82.5
<b>Modus</b>	64.4	85
<b>Standar Deviasi</b>	6.92	7.74
<b>Rentang Nilai</b>	28	27
<b>Nilai Terendah</b>	53.8	68.4
<b>Nilai Tertinggi</b>	80,6	96,7

Statistik nilai hasil belajar speserta didik pada siklus I dan siklus II terlihat pada subjek atau jumlah peserta didik pada siklus I dan siklus II yaitu 29, nilai rata-rata siklus I 68,23 siklus II 81,50, median pada siklus I 69,2 siklus II 82,5, modus pada siklus I 64,4 dan siklus II 85, Standar Deviasi siklus I 6,92 dan siklus II 7,74, kemudian rentang nilai siklus I 28,8 siklus II 28, nilai terendah pada siklus I 53,8 dan siklus II 66,4 dan nilai tertinggi pada siklus I yaitu 82,6 dan siklus II 94,4.

**Tabel 2. Distribusi Presentase Hasil Belajar Biologi Peserta Didik untuk Siklus I dan Siklus II**

Interval Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Peserta Didik	Presentase (%)	Jumlah Peserta Didik	Presentase (%)
80-100	Baik sekali	2	6.89 %	15	51.72%
66-79	Baik	15	51.72 %	14	48.28%
56-65	Cukup	11	33.33 %	0	0%
40-55	Rendah	1	37.93 %	0	0%
< 39	Sangat Rendah	0	0 %	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100 %</b>	<b>29</b>	<b>100%</b>

**Tabel 3. Distribusi dan presentase ketuntasan hasil belajar Biologi peserta didik kelas XI IPA 1**

Kategori	Skor	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)
<b>Tuntas</b>	75 – 100	9	35.71%	24	80.95%
<b>Tidak Tuntas</b>	< 75	20	64.28%	5	19.04%
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>	<b>29</b>	<b>100%</b>

### 3.2. Sikap Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran *Prezi Desktop*

Sikap peserta didik terhadap media merupakan salah satu penunjang dalam mendapatkan nilai hasil belajar yang baik. Adapun deskripsi sikap peserta didik terhadap media pembelajara *Prezi Desktop* dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

**Tabel 4. Statistik sikap peserta didik kelas XI IPA 1 terhadap media pembelajaran *Prezi Desktop***

Uraian Statistik	Nilai statistik
<b>Subjek</b>	29
Nilai Rata-Rata	46.2
Median	48



Modus	44
Standar Deviasi	3.28
Variansi	10.2
Rentang Nilai	14
Nilai Terendah	40
Nilai Tertinggi	54

**Tabel 5. Distribusi frekuensi dan presentase sikap terhadap media pembelajaran *Prezi Desktop* peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 3 Makassar**

Tabel 1. Statistik nilai hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada siklus I adalah 68,23 dengan nilai terendah 53,8 dan nilai tertinggi adalah 80,6. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 81,50 dengan nilai tertinggi 68,4 dan nilai terendah yaitu 96,7. Berdasarkan hasil analisis secara kuantitatif peningkatan hasil belajar Biologi peserta didik dari siklus I ke siklus II sebesar 13,27.

Tabel 2. distribusi persentase hasil belajar peserta didik pada kategori baik sekali dengan interval nilai 80-100 menunjukkan adanya perubahan frekuensi peserta didik yang cukup signifikan dari siklus I dan siklus II yaitu 51.72% atau 15 orang peserta didik meningkat menjadi 48.28% atau 14 orang peserta didik dan jauh lebih baik lagi karena sudah tidak ditemukan lagi peserta didik pada kategori sangat rendah. Dengan adanya perubahan ini, maka diketahui bahwa dengan menggunakan media pembelajaran *Prezi Desktop* dapat memusatkan kegiatan belajar pada peserta didik dan akan memiliki pengalaman yang diperoleh dari hasil belajar sebagai hasil dari proses pembelajaran.

Interval Nilai	Kategori	Jumlah	Presentasi
49-60	Sangat Positif	8 peserta didik	27.59%
37-48	Positif	21 peserta didik	72.41%
25-36	Netral	0 peserta didik	0%
13-24	Negatif	0 peserta didik	0%
1-12	Sangat Negatif	0 peserta didik	0%

Tabel 3. tentang distribusi dan presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa pada siklus I dari 9 orang peserta didik kelas XI IPA terdapat 35.71% atau 20 orang peserta didik yang dikategorikan tidak tuntas dan terdapat 64.28% atau 20 orang peserta didik yang dikategorikan tuntas. Ini berarti jumlah peserta didik yang tidak tuntas belajar lebih banyak dari pada yang tuntas belajar. Sedangkan pada siklus II dari 24 orang peserta didik kelas XI IPA terdapat 80.95% atau 5 orang peserta didik yang dikategorikan tidak tuntas belajar. Hal ini membuktikan bahwa pada siklus II ini hasil belajar Biologi peserta didik telah mengalami peningkatan yang ditandai dengan semakin banyaknya jumlah peserta didik yang tuntas hasil belajarnya.

Adanya peningkatan hasil belajar yang dimiliki peserta didik dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, pusat aktivitas berada ditangan peserta didik dan guru sehingga mereka mampu mengetahui dan mengelola inti dari materi pelajaran khususnya materi sistem saraf. Materi pelajaran yang diproses sendiri tentunya akan menimbulkan kesan tersendiri dalam proses pemahamannya. Sehingga pengetahuan yang dimiliki peserta didik tidak bersifat sementara, akan tetapi dapat bertahan lama.

Media pembelajaran *Prezi Desktop* mengajarkan langsung kepada peserta didik tentang pembelajaran yang efektif. Memberikan kesadaran tersendiri pada peserta didik bahwa penggunaan media *Prezi Desktop* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran *Prezi Desktop* ini telah dikemas sesuai dengan kebutuhan peserta didik karena terdapat materi yang diajarkan, gambar dan video yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. dan juga didukung oleh penampilan *Prezi Desktop* yang cukup menarik perhatian dan motivasi peserta didik.

Seiring dengan kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi, maka dunia pendidikan juga telah banyak yang memanfaatkan media *Prezi Desktop* sebagai media pembelajaran. Meskipun banyak penelitian menunjukkan bahwa efektifitas pembelajaran menggunakan *Prezi Desktop* cenderung sama bila dibanding dengan pembelajaran konvensional atau klasikal, tetapi keuntungan yang bisa diperoleh adalah dalam hal fleksibilitasnya (Surjono, 2015).



#### 4. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil setelah melaksanakan penelitian di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 3 Makassar adalah sebagai berikut.

1. Hasil belajar peserta didik meningkat pada materi sistem saraf setelah penggunaan media pembelajaran *Prezi Desktop* pada kelas XI SMA Negeri 3 Makassar.
2. Sikap peserta didik positif atau mendukung media pembelajaran *Prezi Desktop* pada kelas XI IPA SMA Negeri 3 Makassar.
3. Media pembelajaran Biologi *prezi dekstop* ini dapat menjadi salah satu alternative media dalam pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran Biologi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Makassar, Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum SMA Negeri 3 Makassar, dan peserta didik kelas XI yang menjadi responden pada penelitian ini serta semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

Asyhar. 2012. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Referensi Jakarta.

- Axtell, K., Maddux, C & Abberasturu, C. 2008. The Effect Of Presentation Software on Clasroom Verbal Interaction and on Student Retention of HigherEducation Lecture Content. International Journal of Technology in teaching and Learning. [http://sictet.org/journals/ijttl/issue0801/4\\_1\\_2\\_maddux.pdf](http://sictet.org/journals/ijttl/issue0801/4_1_2_maddux.pdf).
- Denish, Meda. 2012. Makalah Kualitas Pendidikan Di Indonesia Saat Ini. <http://edukasi.kompasiana.com/2012/04/13/makalah-kualitas-pendidikan-di-indonesia-saat-ini-454680.html>.
- Devi. 2011. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Pada Konsep Pertumbuhan dan Perkembangan Pada Makhhluk Hidup di Kelas VIII6 SMP Neg.26 Makassar. Makassar : Jurusan Biologi FMIPA UNM.
- Doolittle, Margaret dkk. 2016. ICT And Pedagogy. [http://www.mmiweb.org.uk/publications/ict/Research\\_Pedagogy.pdf](http://www.mmiweb.org.uk/publications/ict/Research_Pedagogy.pdf).
- Edith. 2012. Multimedia learning. Cowan, UK: Edith Cowan University Press. Diakses pada tanggal 18 Desember 2013.
- Hardin, Erin E. 2007. Presentation Software in The College Classroom. <http://teachpsych.org/ebooks/tips2011/II-02-04Hardin2007.pdf>. Diakses pada tanggal 1 Mei 2014.
- Harrington, Mary. 2012. AnAmazing Alternative to Power Point. <http://www.sascsc.org/annmtg/2012/amho/handouts>.
- Hasriyanti. 2011. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Makanan Melalui Penggunaan Media Power Point Kelas XII IPA2 Madrasah Aliyah Negeri Polman. Jurusan Biologi FMIPA UNM: Makassar.
- Ibrahim, Taufik. 2013. Zooming Presentation Ala Prezi. <http://guraru.org/news/category/guru%20berbagi.html>.
- Ilicheva, Svetlana. 2009. Cognitive Function of Multimedia Learning. [http://conference.pixelonline.net/edu\\_future/common/download/Paperpdf/ITL98-Ilicheva.pdf](http://conference.pixelonline.net/edu_future/common/download/Paperpdf/ITL98-Ilicheva.pdf).
- McClean Jessica. 2013. Teaching With Prezi. <http://www.somerville.qld.edu.au/sites/default/files/Final%20Prezi%20article.pdf>.
- Najjar, Lawrence J. 1996. Multimedia Information and Learning. Journal Of Educational Multimedia and Hypermedia. [http://www.medvet.umontreal.ca/techno/eta6785/articles/multimedia\\_and\\_learning.pdf](http://www.medvet.umontreal.ca/techno/eta6785/articles/multimedia_and_learning.pdf).
- Passey, Don., Rogers, Collin., Machell, Joan., Mchugg, Gilly dan Allaway, Dave. 2003. The Motivational Effect Of ICT on Pupils. <http://www.canterbury.ac.uk/education/protected/spss/docs/motivational>.
- Perron, Brian E dan Stearn, Alyson. 2010. A Review of a Presentation Technology: Prezi. <http://deepblue.lib.umich.edu/bitstream/handle/2027.42/78306/Prezidesktop>.
- Siegle, Del dan Foster. 2011 Theresa. Laptop Computer and Multimedia and Presentation Software: Their Effect on Student Achievement in Anatomy and Physiology. <http://www.gifted.uconn.edu/siegle/Publications/JRTEEffectsOfLaptopComputers.pdf>.
- Surjono. 2008. Pelatihan E-Learning UNY. Yogyakarta: UNY.